Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)
| ISSN (Print) 2337-8379 | ISSN (Online) 2615-1049 |
Jurnal online di akses di http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jif

Aplikasi Penasehat Akademik (PA) Fakultas Teknik Berbasis Android

Kurni[1], *Irmayani Pawelloi*[2], *Wahyuddin*[3], *Masnur**[4]
[1,2,3]*Universitas Muhammadiyah Parepare, Jl. Jend. Ahmad Yani Km.5-Parepare, Indonesia*

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi:
Revisi Akhir:
Diterbitkan *Online*:

KATA KUNCI

Partnership

Management Information System,

PT. Japfa,

Broiler Chicken Farming,

Android Application

KORESPONDENSI

No HP: 08157941028
E-mail: masnur2010@gmail.com

A B S T R A C T

The digital transformation in higher education demands innovative academic services that are both effective and efficient. One essential service is the role of the Academic Advisor (PA), who guides students in planning and completing their studies. This study aims to evaluate the effectiveness of the Android-based Academic Advisor application at the Faculty of Engineering through three main variables: usability, system security and reliability, and user satisfaction and loyalty. The research employed a quantitative approach using a survey method. The research instrument was a Likert-scale questionnaire consisting of 30 items, distributed to 30 engineering students as respondents. Data were analyzed descriptively to illustrate response distribution, and inferentially to examine relationships among variables based on the Technology Acceptance Model (TAM) and the DeLone & McLean IS Success Model framework. The findings indicate that the majority of respondents perceived the application as easy to use, secure, and reliable in supporting academic advising activities. User satisfaction was rated high and contributed to loyalty, as students expressed willingness to continue using and recommending the application to others. Overall, the Android-based Academic Advisor application demonstrated a positive contribution to enhancing the quality of digital academic services. This study also reinforces the evidence that usability, security, and user satisfaction are critical factors in the success of information systems in higher education.

Keywords: mobile application, academic advisor, usability, user satisfaction, loyalty.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Pergeseran paradigma menuju digitalisasi mendorong institusi pendidikan untuk mengadopsi teknologi informasi dalam mendukung proses akademik dan administrasi. Salah satu layanan penting yang mengalami tantangan adalah bimbingan akademik yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA)[1]. Dalam praktiknya, layanan PA masih sering menghadapi kendala, antara lain keterbatasan waktu tatap muka, kesulitan menjadwalkan pertemuan, serta tidak terdokumentasinya riwayat bimbingan secara sistematis. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas layanan akademik, khususnya dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu[2].

Dalam konteks ini, pengembangan aplikasi Penasehat Akademik berbasis Android menjadi sangat penting. Aplikasi ini berfungsi sebagai media komunikasi yang lebih efisien antara mahasiswa dan dosen PA, sekaligus sebagai sarana dokumentasi digital atas aktivitas bimbingan[3]. Topik penelitian ini menjadi relevan karena aplikasi PA tidak hanya menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan keterhubungan mahasiswa-dosen, tetapi juga berkontribusi pada transformasi digital layanan akademik di perguruan tinggi. Efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas layanan akademik dapat meningkat melalui pemanfaatan teknologi berbasis mobile yang terjangkau dan mudah diakses oleh mahasiswa[4].

Sejumlah penelitian terdahulu telah menyoroti efektivitas aplikasi mobile dalam menunjang aktivitas akademik. Studi mengenai sistem e-learning, aplikasi kehadiran, serta sistem informasi akademik menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital meningkatkan efisiensi, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna[5]. Model *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989) serta *DeLone and McLean Information System Success Model* (2003) banyak digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi aplikasi akademik[6]. Kedua model ini menekankan pentingnya kemudahan penggunaan, kualitas sistem, keamanan, dan kepuasan pengguna sebagai faktor utama dalam menentukan keberhasilan sistem informasi[7].

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aplikasi akademik secara umum, seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) atau sistem administrasi akademik. Masih sedikit kajian yang secara khusus menyoroti pengembangan dan

efektivitas aplikasi Penasehat Akademik berbasis Android[8]. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana aplikasi PA dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan akademik, khususnya di lingkungan Fakultas Teknik. Minimnya bukti empiris terkait kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap aplikasi PA juga menjadi alasan perlunya penelitian ini dilakukan[9].

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini dirancang dengan berlandaskan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *DeLone and McLean Information System Success Model*[10]. Kedua teori ini memberikan kerangka konseptual yang kuat dalam menilai keberhasilan implementasi aplikasi PA, baik dari segi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), keamanan dan keandalan sistem (*system quality*), maupun kepuasan pengguna (*user satisfaction*)[10]. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis sekaligus praktis dalam pengembangan sistem informasi akademik[11][12].

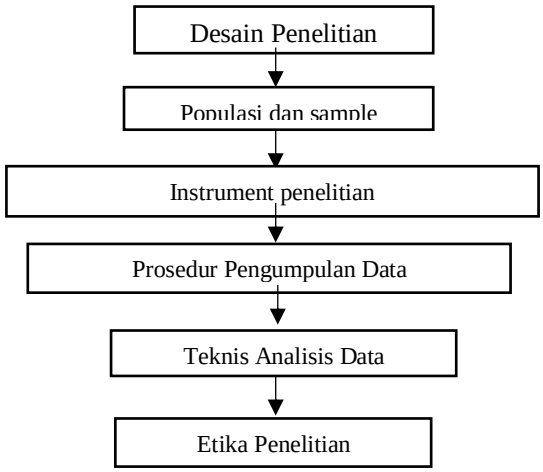
Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada beberapa pertanyaan utama: (1) Bagaimana tingkat kemudahan penggunaan aplikasi PA berbasis Android menurut mahasiswa Fakultas Teknik? (2) Apakah aplikasi PA dianggap aman dan andal dalam mendukung proses bimbingan akademik? (3) Bagaimana tingkat kepuasan dan loyalitas mahasiswa terhadap aplikasi PA? dan (4) Faktor apa yang paling dominan dalam memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi PA? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi pijakan dalam merumuskan arah penelitian.

Sejalan dengan pertanyaan penelitian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kemudahan penggunaan aplikasi PA, menganalisis aspek keamanan dan keandalan sistem, serta menilai kepuasan dan loyalitas pengguna[13]. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan teori sistem informasi melalui pengujian model integratif TAM dan DeLone & McLean, sekaligus memberikan masukan praktis bagi pengembangan sistem akademik berbasis Android di perguruan tinggi[14].

Berdasarkan landasan teoritis dan tujuan penelitian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: (1) Kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna; (2) Keamanan dan keandalan sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna; (3) Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap loyalitas penggunaan aplikasi PA; dan (4) Kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh tidak langsung terhadap loyalitas melalui kepuasan pengguna. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai peran aplikasi PA Fakultas Teknik berbasis Android dalam meningkatkan kualitas layanan akademik di perguruan tinggi.

.

2. METODOLOGI



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Desain penelitian dipilih karena sesuai untuk mengukur persepsi pengguna aplikasi terhadap beberapa variabel utama, yaitu kemudahan penggunaan, keamanan dan keandalan sistem, serta kepuasan dan loyalitas pengguna. Metode ini juga memungkinkan pengujian hubungan antar-variabel secara statistik, sehingga hasilnya dapat memberikan kesimpulan empiris yang valid.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik yang menggunakan aplikasi Penasehat Akademik berbasis Android. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu hanya mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi PA minimal satu kali dalam bimbingan akademik yang dijadikan responden. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 30 responden, yang dinilai cukup untuk memberikan gambaran awal mengenai efektivitas aplikasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert dengan lima kategori jawaban (1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = netral, 4 = tidak setuju, 5 = sangat tidak setuju). Kuesioner terdiri dari 30 item yang terbagi ke dalam tiga variabel utama, yaitu:

- **Kemudahan Penggunaan Aplikasi** Kemudahan penggunaan aplikasi (10 item)..
- **Keamanan dan Keandalan Aplikasi**:Keamanan dan keandalan sistem (10 item).
- **Manfaat Aplikasi**: Kepuasan dan loyalitas pengguna (10 item).

Instrumen ini diuji melalui validitas isi (content validity) dengan melibatkan pakar sistem informasi dan pendidikan, serta uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi PA. Kuesioner disebarkan secara daring melalui Google Form untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Data yang

terkumpul kemudian diunduh dalam bentuk tabel dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui dua tahap utama. Pertama, analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi jawaban responden pada masing-masing variabel. Kedua, analisis inferensial menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan serta keamanan dan keandalan sistem terhadap kepuasan pengguna, serta pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pengguna. Model penelitian mengacu pada kombinasi kerangka teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *DeLone & McLean IS Success Model*.

Eika Penelitian

Seluruh responden dilibatkan secara sukarela dengan memberikan persetujuan (*informed consent*) sebelum mengisi kuesioner. Kerahasiaan data pribadi responden dijaga dengan hanya menggunakan informasi untuk kepentingan akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Halaman Awal

- Halaman Awal merupakan halaman yang pertama kali muncul saat *aplikasi* pertama kali di akses.

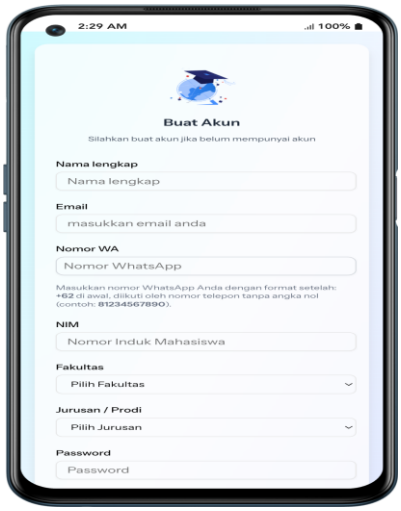
.



Gambar 2. Halaman Awal

- **Halaman Rgistrasi**

Halaman *Register* merupakan Halaman untuk membuat akun sebelum masuk pada menu utama *aplikasi*.



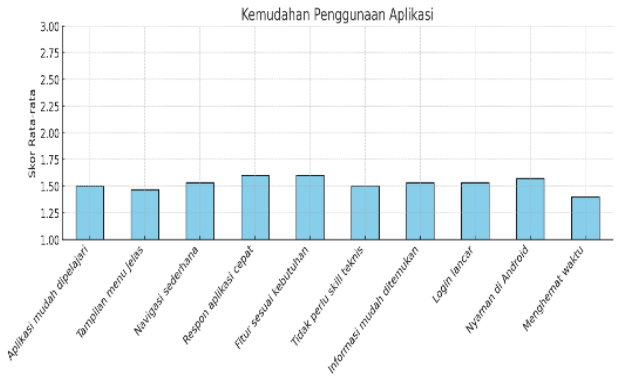
Gambar 3. Halaman Registrasi

Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Hasil pengolahan data kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk variabel kemudahan penggunaan aplikasi berada pada kisaran 1–2, yang berarti mayoritas responden memilih kategori *sangat setuju* hingga *setuju*. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi Penasehat Akademik (PA) Fakultas Teknik berbasis Android dianggap memiliki tingkat *usability* yang tinggi. Responden menilai aplikasi ini mudah dipelajari tanpa perlu panduan khusus, serta memiliki tampilan menu yang jelas dan intuitif. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek desain antarmuka sudah memenuhi prinsip dasar kemudahan penggunaan.

Selain itu, responden juga menilai bahwa navigasi antar fitur sederhana, proses login berjalan lancar, serta waktu respon aplikasi relatif cepat. Fitur yang tersedia dianggap sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, sehingga tidak membingungkan pengguna baru. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, di mana *perceived ease of use* merupakan faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi. Dengan demikian, semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin besar pula peluang aplikasi tersebut diterima dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pengguna.

Dari sisi manfaat, aplikasi ini dinilai mampu membantu menghemat waktu pengguna dan dapat digunakan tanpa keterampilan teknis khusus. Artinya, aplikasi dapat menjangkau semua kalangan mahasiswa, baik yang sudah terbiasa maupun yang belum terbiasa menggunakan aplikasi digital. Hal ini memperkuat posisi aplikasi Penasehat Akademik sebagai solusi praktis dalam memfasilitasi komunikasi akademik. Dengan demikian, variabel kemudahan penggunaan menjadi salah satu keunggulan utama yang mendorong tingkat adopsi aplikasi ini di lingkungan Fakultas Teknik.



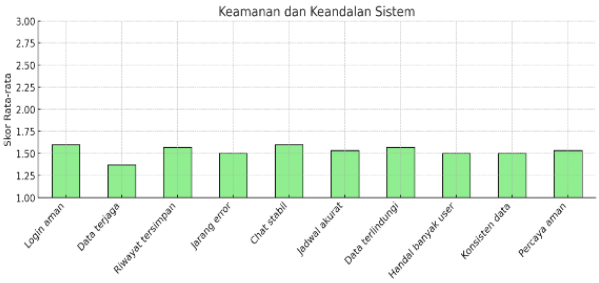
Gambar 4. Grafik kemudahan penggunaan aplikasi

Keamanan dan Keandalan Aplikasi

Variabel keamanan dan keandalan sistem juga memperoleh skor rata-rata 1–2. Hal ini mencerminkan bahwa responden setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang menyebutkan bahwa aplikasi Penasehat Akademik aman dan andal digunakan. Sistem login dengan username dan password dinilai cukup memberikan perlindungan terhadap akses yang tidak berwenang. Responden juga menilai bahwa data pribadi mahasiswa maupun dosen tetap terjaga kerahasiaannya, sehingga kepercayaan pengguna terhadap aplikasi ini meningkat.

Selain itu, responden menilai bahwa aplikasi jarang mengalami error atau gangguan teknis, dan fitur-fitur utama seperti chat serta penyimpanan jadwal konsultasi dapat berjalan dengan stabil. Keandalan aplikasi juga terlihat dari kemampuannya untuk tetap berfungsi baik meskipun digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya fokus pada fungsi dasar, tetapi juga memperhatikan kualitas teknis seperti *system reliability* dan *availability*.

Dengan sistem yang stabil dan aman, aplikasi Penasehat Akademik berpotensi memberikan pengalaman penggunaan yang konsisten bagi mahasiswa maupun dosen. Hal ini sesuai dengan prinsip *information system quality* yang menekankan pentingnya keamanan (*security*) dan keandalan (*reliability*) dalam membangun kepercayaan pengguna. Keberhasilan dalam aspek ini menjadikan aplikasi tidak hanya sekadar mudah digunakan, tetapi juga dapat dipercaya sebagai sarana resmi dalam kegiatan bimbingan akademik.



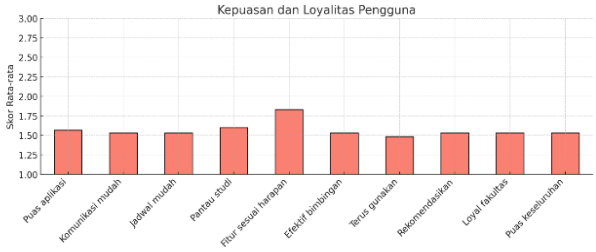
Gambar 5. Grafik keamanan dan keandalan aplikasi

Kepuasan dan Loyalitas Pengguna

Variabel kepuasan dan loyalitas pengguna menunjukkan hasil yang konsisten dengan dua variabel sebelumnya, yaitu rata-rata skor 1–2. Hal ini berarti sebagian besar responden puas menggunakan aplikasi Penasehat Akademik. Aplikasi dinilai mempermudah komunikasi antara mahasiswa dengan dosen PA, membantu dalam pengaturan jadwal konsultasi, serta mendukung mahasiswa dalam memantau perkembangan studi. Faktor-faktor tersebut secara langsung meningkatkan efektivitas layanan akademik yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Lebih jauh, kepuasan ini berimplikasi pada terbentuknya loyalitas pengguna. Responden menyatakan akan terus menggunakan aplikasi ini di masa mendatang dan bersedia merekomendasikannya kepada mahasiswa lain. Temuan ini menunjukkan adanya niat penggunaan berkelanjutan (*continuance intention*) yang sangat penting bagi kesuksesan jangka panjang suatu sistem informasi. Menurut *DeLone and McLean Information System Success Model*, kualitas sistem dan kepuasan pengguna akan berpengaruh terhadap loyalitas dan intensi penggunaan di masa depan.

Secara keseluruhan, aplikasi Penasehat Akademik Fakultas Teknik berbasis Android tidak hanya memenuhi ekspektasi fungsional, tetapi juga menciptakan kepuasan emosional bagi pengguna. Tingginya tingkat kepuasan dan loyalitas ini merupakan bukti bahwa aplikasi berhasil memberikan nilai tambah nyata bagi penggunanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini berpotensi untuk terus dikembangkan dan diintegrasikan sebagai bagian dari layanan akademik digital di lingkungan Fakultas Teknik.



Gambar 6. Grafik Kepuasan dan Loyalitas Pengguna

2. Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai aplikasi Penasehat Akademik (PA) Fakultas Teknik berbasis Android mudah digunakan. Skor rata-rata berada pada rentang 1–2, yang berarti sebagian besar responden menyatakan setuju hingga sangat setuju. Aplikasi dinilai mudah dipelajari tanpa perlu membaca panduan, memiliki navigasi sederhana, serta tampilan menu yang jelas. Selain itu, proses login berjalan lancar, fitur yang tersedia sesuai kebutuhan, dan aplikasi terbukti membantu menghemat waktu mahasiswa maupun dosen dalam melakukan aktivitas akademik.

Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989), di mana persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan faktor utama dalam penerimaan teknologi. Responden yang merasakan bahwa aplikasi ini mudah digunakan akan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menerima dan menggunakannya secara konsisten. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan aplikasi Penasehat Akademik menjadi salah satu faktor penting yang mendorong penerimaan di kalangan mahasiswa.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa aplikasi memiliki tingkat *usability* yang tinggi, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi akademik antara mahasiswa dan dosen PA. Dengan tetap mempertahankan antarmuka yang sederhana dan fitur yang

relevan, aplikasi ini berpotensi untuk diadopsi lebih luas di lingkungan Fakultas Teknik maupun fakultas lain. Ke depan, penyempurnaan fitur dapat difokuskan pada penambahan aspek personalisasi tanpa mengurangi tingkat kemudahan penggunaannya.

3. Keamanan dan Keandalan Sistem

Variabel keamanan dan keandalan sistem memperoleh respons positif dengan skor rata-rata yang juga berada pada kisaran 1–2. Hal ini menandakan bahwa responden menilai aplikasi Penasehat Akademik aman dan andal digunakan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa sistem login dengan username dan password memberikan perlindungan yang memadai, data pribadi pengguna terjaga kerahasiaannya, serta riwayat bimbingan tersimpan dengan baik. Lebih lanjut, aplikasi dinilai jarang mengalami error, fitur chat berjalan stabil, jadwal konsultasi akurat, dan sistem tetap handal meskipun digunakan oleh banyak pengguna sekaligus.

Hasil ini mendukung konsep *information system quality* yang menekankan pada aspek *security* dan *reliability* sebagai indikator kualitas sistem informasi (DeLone & McLean, 2003). Keamanan data menjadi prasyarat penting dalam menjaga kepercayaan pengguna, sementara keandalan sistem berkontribusi pada pengalaman penggunaan yang konsisten. Dengan terpenuhinya dua aspek tersebut, aplikasi Penasehat Akademik memiliki potensi untuk menjadi media resmi dalam aktivitas akademik, karena mampu memberikan jaminan keamanan dan keandalan yang dibutuhkan mahasiswa maupun dosen.

Dari sisi implikasi, kepercayaan yang terbangun akibat sistem yang aman dan handal akan meningkatkan adopsi aplikasi secara berkelanjutan. Mahasiswa maupun dosen tidak hanya menggunakan aplikasi karena kemudahan, tetapi juga karena adanya keyakinan bahwa aplikasi tersebut dapat diandalkan untuk menyimpan data penting. Hal ini penting dalam konteks digitalisasi layanan akademik, karena keamanan dan keandalan menjadi faktor krusial yang membedakan sistem informasi yang sukses dengan yang gagal.

4. Kepuasan dan Loyalitas Pengguna

Hasil kuesioner untuk variabel kepuasan dan loyalitas pengguna juga menunjukkan skor dominan pada kategori setuju hingga sangat setuju. Responden merasa puas menggunakan aplikasi ini untuk mendukung bimbingan akademik, mempermudah komunikasi dengan dosen PA, mengatur jadwal konsultasi, serta memantau perkembangan studi. Kepuasan ini menandakan bahwa aplikasi berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan efektivitas layanan akademik yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Kepuasan yang diperoleh dari pengalaman penggunaan aplikasi turut mendorong terbentuknya loyalitas. Sebagian besar responden menyatakan kesediaannya untuk terus menggunakan aplikasi di masa mendatang dan bahkan merekomendasikannya kepada mahasiswa lain. Temuan ini mendukung *DeLone and McLean IS Success Model*, yang menjelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki dampak langsung terhadap kepuasan pengguna, dan pada gilirannya mendorong intensi penggunaan berkelanjutan (*continuance intention*).

Implikasi dari hasil ini adalah bahwa aplikasi Penasehat Akademik tidak hanya memberikan manfaat fungsional, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang memperkuat loyalitas pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi membuka peluang untuk memperluas implementasi aplikasi ini di luar Fakultas Teknik, sekaligus menjadikannya model pengembangan layanan digital akademik di perguruan tinggi. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam transformasi digital pendidikan tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kuesioner, pengolahan data, serta pembahasan teoritis, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Aplikasi Penasehat Akademik berbasis Android dinilai memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa aplikasi mudah dipelajari, navigasinya sederhana, tampilan menunya jelas, serta membantu menghemat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa aspek *usability* aplikasi telah terpenuhi, sesuai dengan konsep *perceived ease of use* dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*.

b. Keamanan dan Keandalan Sistem

Aplikasi ini terbukti aman dan andal digunakan oleh mahasiswa Fakultas Teknik. Responden menilai sistem login cukup aman, data pribadi terlindungi, riwayat bimbingan tersimpan dengan baik, serta aplikasi jarang mengalami error. Keamanan dan keandalan sistem menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna, sejalan dengan dimensi *system quality* dalam *DeLone & McLean IS Success Model*.

c. Kepuasan dan Loyalitas Pengguna

Tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap aplikasi Penasehat Akademik berada pada kategori tinggi. Mahasiswa merasa aplikasi mempermudah komunikasi dengan dosen PA, mengatur jadwal konsultasi, serta memantau perkembangan studi. Kepuasan ini berimplikasi pada loyalitas, di mana sebagian besar responden menyatakan akan terus menggunakan aplikasi serta merekomendasikannya kepada pihak lain. Temuan ini mendukung konsep *user satisfaction* dan *continuance intention* dalam model kesuksesan sistem informasi.

d. Implikasi Penelitian

Secara keseluruhan, aplikasi Penasehat Akademik Fakultas Teknik berbasis Android dapat dikategorikan berhasil dalam mendukung layanan akademik digital. Aplikasi ini tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga menjamin keamanan, meningkatkan kepuasan, serta mendorong loyalitas pengguna. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam bentuk rekomendasi pengembangan aplikasi akademik di perguruan tinggi, sekaligus kontribusi teoritis melalui pengujian kerangka TAM dan DeLone & McLean IS Success Model.

DAFTAR PUSTAKA

[1] T. J. Raya, H. Tolle, and M. A. Akbar, "Pengembangan Aplikasi Sistem Bimbingan Penasehat Akademik (PA) Jurusan Sistem Informasi Filkom UB Berbasis Mobile Native Android," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 26–33, Jan. 2021, Accessed:

Sep. 14, 2025. [Online]. Available: https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/8371.

[2] A. Bimbingan, A. Berbasis, A. Di, and J. Pendidikan, "Aplikasi Bimbingan Akademik berbasis Android di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNM," *J. Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 30–37, Jul. 2023, doi: 10.52643/JTI.V9I1.3072.

[3] M. Masnur, A. Wafiah, H. Hatma, D. M. Sari, M. Yunus, and M. R. Rapi, "Hijaiyah letter learning media application with the Android-based Bugis language method," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 404–410, Aug. 2023, doi: 10.37859/COSCITECH.V4I2.5484.

[4] A. Bastian, M. A. Solihin, and A. A. Irdan, "PERANCANGAN APLIKASI CHATROOM DAN PENGINPUTAN DATA KONSULTASI MAHASISWA SECARA ONLINE BERBASIS ANDROID," *Semin. Nas. Has. Penelit. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, pp. 43–48, 2021, Accessed: Sep. 14, 2025. [Online]. Available: https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/3204.

[5] S. Sudirman, M. Masnur, and S. Yasin, "Rancang Bangun Aplikasi Ensiklopedia Makanan Tradisional Bugis Beserta Cara Pembuatannya Berbasis Android," *J. Sintaks Log.*, vol. 1, no. 2, pp. 62–65, May 2021, doi: 10.31850/JSILOG.V1I2.775.

[6] ahmad selao and M. Masnur, "E-Commerce Biji Coffee Pada Ukm Kopiesme Berbasis Android Di Kota Enrekang," *J. Sintaks Log.*, vol. 3, no. 2, pp. 17–22, Aug. 2023, doi: 10.31850/JSILOG.V3I2.2519.

[7] B. Mide and M. Masnur, "APLIKASI VIRTUAL TOUR FAKULTAS TEKNIK BERBASIS ANDROID MOBILE," *J. Sintaks Log.*, vol. 1, no. 2, pp. 113–119, May 2021, doi: 10.31850/JSILOG.V1I2.1095.

[8] I. Muhammad, M. Masnur, and A. G. Syam, "APLIKASI QR CODE SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN INFORMASI POHON DIKEBUN RAYA JOMPIE," *J. Sintaks Log.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–41, Jan. 2021, doi: 10.31850/JSILOG.V1I1.694.

[9] D. K. Zakwan and T. Herman, "Pengembangan Aplikasi Bimbingan Akademik Mahasiswa Filkom Menggunakan Pendekatan Multi-Platform dengan Metode Agile System Development | Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer." https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/13648 (accessed Sep. 14, 2025).

[10] C. Wang *et al.*, "An empirical evaluation of technology acceptance model for Artificial Intelligence in E-commerce," *Heliyon*, vol. 9, no. 8, Aug. 2023, doi: 10.1016/J.HELIYON.2023.E18349.

[11] M. MASNUR, S. ALAM, M. ZAINAL, and W. WILDAYANTI, "APLIKASI ABSENSI BERBASIS PENGENALAN WAJAH MENGGUNAKAN METODE LOCAL BINARY PATTERN," *SAINSTISKOM*, vol. 2, no. 1, pp. 54–63, Feb. 2024, Accessed: May 21, 2025. [Online]. Available: https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom/article/view/50936.

[12] M. Wahyu Pratama and A. Marsal, "Aplikasi Hitung Waris Menurut Syariat Agama Islam Berbasis Android," *Indones. J. Inform. Res. Softw. Eng.*, vol. 4, no. 1, pp. 29–39, Mar. 2024, doi: 10.57152/IJIRSE.V4I1.1351.

[13] K. Kasmiran, I. Irmayani, and M. Muhdiar, "ANALISIS PENDAPATAN PETANI KAKAO DI DESA AMOLA KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI," *J. Ilm. Ecosyst.*, vol. 19, no. 03, pp. 251–257, Nov. 2019.

[14] A. H. M. Aburbeian, A. Y. Owda, and M. Owda, "A Technology Acceptance Model Survey of the Metaverse Prospects," *AI 2022, Vol. 3, Pages 285-302*, vol. 3, no. 2, pp. 285–302, Apr. 2022, doi: 10.3390/AI3020018.